

DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP PERUBAHAN INTERAKSI SOSIAL, KONDISI EKONOMI DAN GUNA LAHAN

Puji Astuti, Febby Asteriani, Ali Rahman, Frisilia Marta

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau

pujiastutiafrinal@eng.uir.ac.id

Abstract

The development of Riau Islamic University followed by development of physical region, development of facilities to support campus activities, creating formal and informal employment, so as to provide social, economic and land function changes around the campus area. To measure the impact, research was carried out with qualitative analysis methods. Based on the research results obtained that; 1. Creating good social interaction related to the collaboration between Riau Islamic University and the community in social activities, attitudes and communication, 2. Economic conditions show increased results for employment, income, expenditure and shelter, 3. Significant changes in land function related to urbanization, population and the extent of the housing distribution or settlements.

Keywords: Economic Condition, Land Use, Social Interaction

PENDAHULUAN

Perkembangan aktifitas Universitas Islam Riau (UIR) secara fisik diikuti oleh terbanyaknya aktifitas lain di sekitar kawasan tersebut, seperti tempat ibadah, pasar, klinik, sekolah, perumahan, rumah makan, dan lain sebagainya. Selain itu lapangan pekerjaan atau usaha bagi masyarakat menengah kebawahpun menjadi bertambah seperti rumah sewa, penjualan lauk pauk, sarapan pagi, bengkel, alat tulis dan komputer dan jasa-jasa lainnya. Sebagian besar masyarakat sekitar kampus menggantungkan penghasilan mereka dari keberadaan kampus Universitas Islam Riau. Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya dan Kelurahan Maha Ratu Kecamatan Marpoyan Damai, adalah dua kelurahan yang paling terkena dampak dari kampus UIR karena kelurahan ini sangat berdekatan dengan kampus.

Dampak yang terjadi terutama pada interaksi sosial masyarakat, kondisi ekonomi masyarakat, dan perubahan guna lahan. Menurut Soekanto (2012) interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antar kelompok manusia, serta antara orang-perorangan dan kelompok masyarakat, dalam aksi dan tindakan yang berbalas-balasan sehingga orang saling menggapai kebutuhan mereka dengan bentuk-bentuk interaksi sosial; kerjasama, komunikasi, dan sikap. Kondisi ekonomi sangat dipengaruhi oleh banyak hal, faktor utama yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat adalah jenis aktivitas ekonomi, pekerjaan, pendapatan, penghasilan, pengeluaran, rumah tinggal, dan lapangan pekerjaan (Ardiansyani, 2007). Perubahan fungsi lahan merupakan perubahan yang terjadi pada suatu pemanfaatan lahan dengan tujuan tertentu (Briassoulis dalam Kurniawati, 2013). Pakpahan dalam Anugrah (2005) menyebutkan bahwa faktor perubahan fungsi lahan di tingkat wilayah secara tidak langsung dipengaruhi oleh, kepadatan penduduk, arus urbanisasi, perkembangan permukiman dan perumahan.

METODE PENELITIAN

1. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak kampus UIR terhadap perubahan interaksi sosial, kondisi ekonomi, dan perubahan guna lahan. Jenis penelitian



ini adalah deduktif dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer (kuesioner) dan data sekunder (instansi terkait). Perubahan interaksi sosial, kondisi ekonomi dan perubahan guna lahan diukur dengan Skala Likert.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sari, 2015). Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan jawaban. Untuk keperluan analisa kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor :

Sangat setuju/selalu/sangat positif (skor 5)

Setuju/sering/positif (skor 4)

Ragu-ragu/kadang-kadang/netral (skor 3)

Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif (skor 2)

Sangat tidak setuju/tidak pernah (skor 1)

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah penduduk Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Maharatu, yang terkena dampak keberadaan kampus UIR terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan perubahan fungsi lahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Tahun 2016, jumlah penduduk Kelurahan Simpang Tiga adalah 41.635 jiwa dan Kelurahan Maharatu berjumlah 33.503 jiwa.

Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *proportional random sampling* dimana pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian, yaitu penduduk asli Kelurahan, kepala desa / kelurahan atau jajarannya, dan penduduk yang memiliki usaha. Menurut Yulfi (2016) untuk mengetahui ukuran sampel *representative* yang didapat berdasarkan rumus sederhana adalah :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 10%.

Tabel 1. Ukuran Sampel

Kelurahan	Populasi (Jiwa)	Sampel (Jiwa)
Simpang Tiga	41.635	100
Maharatu	33.503	100
Jumlah		200

Sumber : Hasi Analisis, 2017

Tabel 2. Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Parameter
	Dampak Keberadaan Kampus Terhadap interaksi sosial	kerjasama Universitas Islam Riau dalam kegiatan gotong royong.	Komunikasi dan Sikap
		Kerjasama Mahasiswa dalam kegiatan gotong royong.	Komunikasi dan Sikap
	Dampak Keberadaa Kampus Terhadap Kondisi Ekonomi	Pekerjaan masyarakat	Mata pencarian masyarakat
		Pendapatan keseluruhan masyarakat	Pendapatan pokok dan pendapatan lainnya yang diterima tiap bulan
		Tempat tinggal	Kondisi rumah masyarakat
		Pengeluaran masyarakat	Pengeluaran yang dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhan
	Dampak Keberadaa Kampus Terhadap perubahan Fungsi Lahan	Arus Urbanisasi	Jumlah penduduk terkait, Urban Masuk, Urban Keluar
		Kependudukan	Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk
		Semakin Luas Sebaran Perumahan	a. Petambahan b. Penduduk c. Jalan d. Aktifitas Ekonomi e. Aktifitas f. Pendidikan

Sumber : Hasil Analisis, 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.1 Karakteristik Masyarakat

Gambaran umum masyarakat di sekitar Kampus UIR didominasi oleh penduduk berjenis laki-laki, dengan kelompok umur 31-40 tahun, berpendidikan Sarjana S-1, berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil yang mempunyai usaha sampingan (berdagang, berpeternakan, berkebun, dan lain-lain), merupakan penduduk asli (memiliki Kartu Tanda Penduduk Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Maharatu), dengan lama bermukim lebih dari 10 tahun, dan memiliki pekerjaan tetap.

3.1.2 Dampak Keberadaan Kampus UIR Terhadap Interaksi Sosial

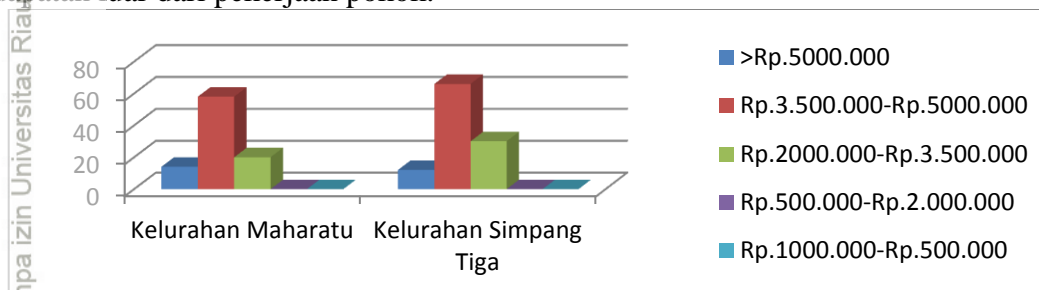
Interaksi sosial masyarakat dengan UIR dalam kegiatan gotong royong dan berdagang sehari-hari dengan parameternya adalah sikap dan komunikasi, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Sebanyak 66 % responden di Kelurahan Maharatu dan 73 % responden di Kelurahan Simpang Tiga menjawab sikap dan perilaku Mahasiswa UIR adalah baik serta telah ikut bersama-sama bekerjasama dalam kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Kelurahan.
- b. Sebanyak 66 % responden di Kelurahan Maharatu dan 73 % responden di Kelurahan Simpang Tiga menjawab sikap dan perilaku Mahasiswa UIR adalah baik serta telah ikut bersama-sama bekerjasama dalam kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Kelurahan.



Dampak Keberadaan Kampus UIR Terhadap Kondisi Ekonomi

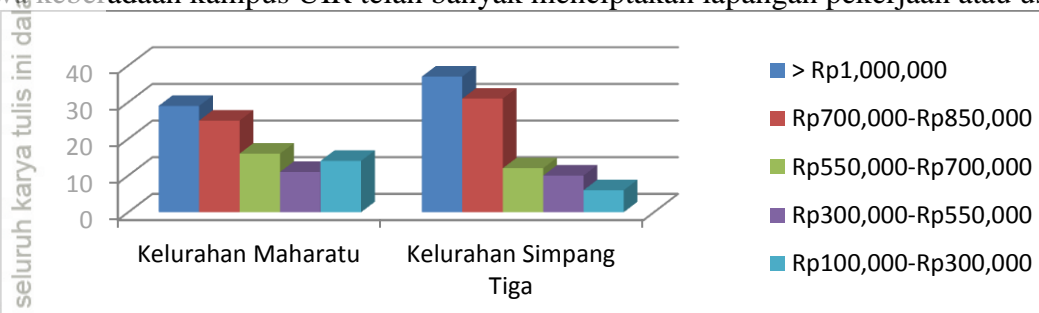
Pendapatan keseluruhan masyarakat dalam sebulan di dua kelurahan tergolong dalam pendapatan yang tinggi. Kelurahan Maharatu 58% responden berpendapatan dalam sebulan Rp. 3.000.000-Rp.5.000.000 dan di Kelurahan Simpang Tiga 66% responden berpendapatan dalam sebulan Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000 hasil ini termasuk dalam pendapatan luar dari pekerjaan pokok.



Sumber : Hasil Analisis, 2017

Gambar 1 : Grafik Pendapatan Keseluruhan Masyarakat

Berdasarkan analisis Skala Likert, Kelurahan Maharatu 65 % responden menjawab setuju bahwa keberadaan kampus UIR telah banyak menciptakan lapangan pekerjaan atau usaha, dan Kelurahan Simpang Tiga 52% responden menjawab setuju bahwa keberadaan kampus UIR telah banyak menciptakan lapangan pekerjaan atau usaha.



Sumber : Hasil Analisis, 2017

Gambar 2. Grafik Pengeluaran Masyarakat

Gambar 2 memperlihatkan Kelurahan Maharatu terdapat 61% masyarakat dan Kelurahan Simpang Tiga 58 % memiliki pengeluaran perbulan yaitu >Rp1000,000, tetapi melebihi pendapatan masyarakat dari usaha sampingannya. Masyarakat ini umumnya bekerja sebagai PNS dan Pedagang. Sejumlah 100% responden di dua kelurahan kondisi rumah yang ditempati adalah permanen dan merupakan milik sendiri, dengan luas rata-rata 24 m² - 72 m². Dalam kurun waktu 10 tahun telah banyak terjadi perubahan fisik bangunan, ini terjadi tidak lepas dari keberadaan Kampus UIR yang ada di sekitar rumah. Banyak masyarakat asli kelurahan membangun ulang dan merenovasi rumah yang sudah ada, dijadiakan rumah sewa, fisik bangunan yang semakin tahun semakin besar, peluasan juga banyak dilakukan oleh masyarakat.

Dampak Keberadaan Kampus UIR Terhadap Perubahan Guna Lahan

Kepadatan penduduk sangat erat kaitanya dengan perubahan guna lahan, pada dasarnya lahan berfungsi sebagai tempat hidup makhluk hidup baik flora dan fauna. Demi memenuhi kebutuhan tempat tinggal penduduk membuka lahan dan mendirikan rumah, gedung dan bangunan lainnya disekitar kampus UIR sehingga secara tidak langsung, sedikit demi sedikit lahan yang awalnya tumbuhan hijau berubah fungsi menjadi lahan permukiman penduduk.



Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk

No	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk (Tahun)			Kepadatan Penduduk (jiwa/m ²) (Tahun)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
	Kelurahan Maharatu	33.503	33.710	33.840	2.975	3.001	3.050
	Kelurahan Simpang Tiga	41.101	41.635	42.499	3.011	3.050	3.113

Sumber : Pekanbaru dalam Angka, 2016

Bertambahnya jumlah penduduk telah membuat sebaran perumahan atau permukiman semakin luas di Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Simpang Tiga. Penyebab utama adalah arus urbanisasi, terutama dalam hal meneruskan pendidikan.

Tabel 4. Arus Urbanisasi

Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk Datang Dan Keluar Tahun			
	Masuk		Keluar	
	2015	2016	2015	2016
Kelurahan Maharatu	492	699	393	557
Kelurahan Simpang Tiga	935	959	728	685

Sumber : Pekanbaru dalam Angka, 2016

Sebesar 77% responden di Kelurahan Maharatu dan 65 % responden di Kelurahan Simpang Tiga menjawab sangat setuju, urbanisasi telah merubah perekonomian menjadi tinggi setiap tahun. Pertumbuhan penduduk cukup besar dan mendorong terjadinya permintaan akan tempat tinggal, sehingga semakin luas sebaran perumahan atau permukiman dua kelurahan tersebut yang berpengaruh langsung pada perubahan fungsi lahan.

Berdasarkan Skala Likert didapatkan hasil, 52 % responden di Kelurahan Maharatu dan 88 % responden di Kelurahan Simpang Tiga menjawab sangat setuju, aktivitas ekonomi telah merubah aktivitas lahan terkait sebaran perumahan, karena sebagian besar kegiatan ekonomi datang dari luar daerah yang tentu membutuhkan tempat tinggal baik untuk menyewa atau membeli rumah. Hasil, 88 % responden di Kelurahan Maharatu dan 69% responden di Kelurahan Simpang Tiga menjawab sangat setuju, aktivitas pendidikan yang ada di sekitar kampus memberi pengaruh terhadap permintaan tempat tinggal yang tinggi, baik untuk keluarga, untuk kosan atau menyewa.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan :

Interaksi sosial di Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Maharatu menunjukkan hasil yang baik, terkait kerjasama UIR dalam kegiatan kemasyarakatan.

Kondisi ekonomi di Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Maharatu menunjukkan hasil yang baik terkait dampak keberadaan kampus UIR terhadap pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, dan tempat tinggal.

Guna lahan di Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Maharatu menunjukkan adanya perubahan guna lahan sangat pesat, terkait arus urbanisasi, kependudukan dan luas sebaran perumahan atau permukiman.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Ekonomi, Teori dan Terapan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anugrah, Fanny. 2005. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Non Pertanian di Kabupaten Tangerang*. Skripsi Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Amithya, Irma. 2013. *Dampak Perubahan Guna Lahan Akibat Pembangunan Kampus di Wilayah Pinggiran Kota*. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Abdillah, Firman. 2015. *Analisis Peranan Sub Sektor Unggulan Pada Sektor Basis Terhadap Pendapatan Wilayah di Kabupaten Siak*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Islam Riau.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2016. *Pekanbaru dalam Angka Tahun 2016*. Pekanbaru : Badan Pusat Statistik.
- Pravita Winda, 2015. *Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Islam Riau.
- Soerjono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta : P.T.Raja Grafindo.
- Pradono, 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Wardana, Kurniawati. 2013. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yulfi, 2016. *Analisis Efektifitas Perencanaan Partisipatif dalam Pembangunan Pedesaan Melalui Organisasi Masyarakat Setempat*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Islam Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

